



**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL TIPE *GALLERY WALK* PADA SISWA KELAS V SDN 59/ II BENIT
KECAMATAN RIMBO TENGAH KABUPATEN BUNGO**

Yunica Rike Ulfa

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Nurlev Avana

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Tri Wera Agrita

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Alamat: Jl. Rangkayo Hitam (simp. drum) RT.01 RW. 01 Kel. Candika Kec. Rimbo Tengah,
Kab. Bungo, Prov. Jambi

Korespondensi penulis: icharike.17@gmail.com

Abstrak. *This research originated from the problem of teachers only focusing on using one model, namely PBL (Problem Based Learning) and also the media used by teachers only using student packets. This resulted in low student learning outcomes. This research is a classroom action research with qualitative and quantitative approaches. The research subjects were 23 fifth grade students of SDN 59/II Benit. This research consists of two cycle. This research was conducted in the even semester of the 2023/2024. This research data was collected through observation, field notes, videos, documentation and test results. The results of the research data analysis show that the use of the Gallery Walk model can improve math learning outcomes in class V. It can be seen in cycle I the completeness of student learning outcomes is 52.18 %, in cycle II student learning outcomes increased to 82.60 %. Thus it can be concluded that learning with the application of the Gallery Walk model can improve student learning outcomes in grade V mathematics learning at SDN 59/II Benit.*

Keywords: *Gallery Walk Model, Learning Outcomes, Learning Process*

Abstrak. Penelitian ini berawal dari masalah guru hanya berfokus menggunakan satu model yaitu PBL (*Problem Based Learning*) dan juga media yang digunakan oleh guru hanya menggunakan buku paket siswa. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan, catatan lapangan, video, dokumentasi dan hasil tes. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V. Dapat dilihat pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 52,18 %, pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu 82,60 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN 59/II Benit.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Gallery Walk*, Proses Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Sebuah usaha yang disusun dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan pengalaman pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara efektif. Hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa muncul karena adanya evaluasi belajar, dan evaluasi belajar terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar. (Pradana & Harimurti, 2017 : 62).

Matematika merupakan konsep-konsep abstrak yang disimbolisasikan, sehingga pemahaman yang jelas terhadap konsep matematika sangat penting sebelum menggunakan simbol-simbolnya. Guru matematika diharapkan mampu memilih dan menggunakan pendekatan, metode, dan media yang strategis untuk melibatkan siswa secara mental, fisik, dan sosial ketika mengajarkan mata pelajaran tersebut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan guru yang tidak cukup efektif, media pembelajaran yang digunakan saat belajar hanya menggunakan papan tulis dan buku paket. berupa serta kurangnya antusias siswa dalam belajar karena metode pengajaran yang hanya mengandalkan penerangan guru tanpa interaksi aktif. Siswa cenderung tidak bertanya meskipun mereka belum memahami materi, dan komunikasi serta interaksi antara siswa dan guru juga kurang terjalin. Akibatnya, guru sering kali harus mengulang penjelasan dan menghadapi kesulitan mengendalikan kelas saat ada kegiatan yang membuat ribut. Hal ini berdampak pada hasil belajar belajar siswa kelas V SDN 59/II Benit. Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui masih banyak nilai siswa kelas V masih di bawah KKTP. Dari 24 siswa, hanya 8 siswa (33,3%) yang mencapai KKTP yaitu 65.

Model Tipe *gallery walk* termasuk ke pembelajaran kooperatif yaitu model yang menggunakan bantuan teman sebaya atau berkelompok dalam proses belajar. Menurut Thobroni (2013 : 286) Model pembelajaran kooperatif melibatkan pembentukan kelompok atau komunitas belajar di mana siswa bekerja sama dalam diskusi dan pertukaran ide.

Peneliti melakukan penelitian di kelas V SDN 59/II Benit dengan jumlah siswa 24 orang, jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK dan analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Untuk materi yang di ajarkan yaitu materi bangun ruang dan berfokus pada peningkatan hasil belajar. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2021 dengan subjek siswa kelas III SDN 24 Palembang dengan jumlah 33 siswa, mata pelajaran yang diajarkan yaitu materi bangun datar serta berfokus pada peningkatan hasil belajar, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 59/II Benit dan untuk mendeskripsikan penerapan model *gallery walk* dalam peningkatan proses belajar siswa kelas V SDN 59/II Benit.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Matematika bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam mempelajari Matematika. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika menjadi area yang menarik karena adanya perbedaan karakteristik antara siswa dan materi matematika. Diperlukan jembatan untuk menyamakan perbedaan ini, terutama karena anak-anak pada usia sekolah dasar sedang mengalami perkembangan berpikir mereka.

Para siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar biasanya berusia antara 7 hingga 12 tahun. Pada fase ini, siswa umumnya berada dalam tahap berpikir operasional konkret. Mereka mampu mengoperasikan aturan logika, walaupun masih berkaitan dengan objek yang bersifat konkret. Siswa cenderung bergantung pada pengalaman indrawi, sehingga dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, penggunaan media dan alat peraga sangat penting sebagai alat bantu.

Gallery walk merupakan gabungan kata dari "*gallery*" yang berarti pameran dan "*walk*" yang berarti berjalan. Secara keseluruhan, *gallery walk* adalah kegiatan di mana siswa memamerkan produk atau hasil karya mereka kepada siswa lain dalam kelas. Ini memungkinkan siswa untuk menerima umpan balik dari teman sekelasnya dan melakukan refleksi terhadap hasil karyanya (Laura E.2014 : 124). Model *Gallery Walk* adalah suatu pendekatan diskusi di mana siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dengan bergerak dari tempat duduk mereka dan berani menyampaikan pendapat di depan umum. Kerja sama dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan penerapan model ini. (Buulolo, 2022: 259). Menurut Asmani (2011 : 50) Model *gallery walk* dikenal sebagai model keliling kelompok. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap kelompok memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lainnya.

Beberapa konsep di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *gallery walk* mengharuskan siswa aktif mempresentasikan hasil belajar mereka kepada teman-teman. Di dinding atau di depan kelas, hasil karya siswa dipajang. Hasil diskusinya dicatat pada kertas flip chart dan dipajang di dinding atau di depan kelas oleh satu perwakilan dari masing-masing kelompok. Setelah itu kelompok lain mendengarkan pemaparan dan melakukan koreksi dengan berjalan mengelilingi karya yang dipamerkan secara bergantian. Kelompok bertanya dan mendiskusikan pertanyaan sebagai jawaban atas karya setelah pameran galeri selesai.

Menurut Wulansari, A.T.R (2016 : 15) menyebutkan sintaks dari model *gallerywalk* yaitu : Tahap 1 yaitu menyajikan informasi, pada tahap ini pendidik menyampaikan data-data yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Tahap 2 yaitu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, pada tahap ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, membagikan kertas rencana atau karton kepada setiap kelompok, memilih tema atau topik pembelajaran yang berbeda untuk setiap kelompok, dan memerintahkan siswa untuk mendiskusikannya. Hasil diskusi dari setiap kelompok kemudian dipamerkan di dinding. Selanjutnya, setiap kelompok bergantian untuk mengamati hasil kerja kelompok lain. Tahap 3 yaitu membimbing kerja tim dan belajar, dalam tahap ini, dilakukan pertunjukan dan sesi tanya jawab antara kelompok-kelompok yang berbeda, yang kemudian diikuti dengan presentasi dari masing-masing kelompok di hadapan seluruh kelas. Tahap 4 yaitu evaluasi, pada tahap ini, dilakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan koreksi dan klarifikasi terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penutup.

Menurut Dengo. F (2018:43) Berikut kelebihan dan kelemahan dari metode *gallery walk* yaitu 1. Selama proses pembelajaran, siswa diajarkan bagaimana menciptakan budaya kerjasama untuk memecahkan masalah 2. Adanya semangat kerja sama yang umumnya membentengi pemahaman tujuan pembelajaran di kalangan siswa. 3. Mendorong siswa untuk menghargai dan mengakui hasil belajar siswa lain. 4. Mengaktifkan mental dan fisik siswa sepanjang proses pembelajaran. 5. Membiasakan siswa memberi dan menerima analisa. 6. Siswa didorong untuk mencari informasi dari berbagai sumber dan belajar dari teman sekelas daripada terlalu bergantung pada guru. Sebaliknya, mereka didorong untuk membangun rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikirnya sendiri. Untuk kelemahan model *gallery walk* yaitu Menurut Wina.S (dalam Sinaga, dkk.,2021:22) beberapa kekurangandari pembelajaran *gallery walk* yaitu : 1. Jika jumlah peserta dalam suatu kelompok terlalu banyak, beberapa siswa biasanya akan bergantung pada pekerjaan dari siswa lain. 2. Kelas menjadi lebih rumit. 3. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk meningkatkan kesadaran akan kerja sama kelompok. 4. Guru perlu lebih cermat dalam menilai partisipasi individu dan kelompok dalam proses pembelajaran. 5. Siswa

tidak mungkin mencapai tujuan pembelajaran jika guru tidak memberikan supervisi yang efektif.
7. Mengatasi kemampuan mental yang berbeda seperti penyelidikan, penilaian, dan kombinasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu jenis penelitian yang menitikberatkan pada tindakan langsung untuk meningkatkan pembelajaran, menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini dipilih dengan alasan sesuai dengan tujuan eksplorasi untuk mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran matematika (Kemendikbud.2013).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 59/II Benit Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 59/II Benit yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 6 perempuan.

Untuk teknik pengumpulan data yaitu observasi, lembar tes hasil belajar berupa soal essai, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif di gunakan untuk menghitung proses siswa dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

(Sumber: Purwanto 2009)

Sedangkan kuantitatif digunakan untuk menghitung tes hasil belajar matematika dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

(Aqib, 2009 : 41)

Keterangan :

P = Nilai Rata-rata

$\sum$ siswa tuntas = Jumlah Nilai yang diperoleh

$\sum$ jumlah siswa = Jumlah Siswa

Hasil pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa kelas V SDN 59/II Benit telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 65 sebesar 65 %. Jika indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian bisa dihentikan atau tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, obsrvasi dan refleksi. Penlitian ini dilaksanakan pada tanggal 13, 20, 22 dan 27 february 2023 dengan materi mengindentifikasi dan menghitung volume pada bangu ruang kubus, balok, tabung, dan prisma tegak segitiga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Belajar

Adapun hasil proses belajar siswa kelas V pada siklus 1 dan siklus 2 di dapatkan nilai yaitu :

Tabel 1 rekapitulasi proses belajar siswa kelas V :

Rekapitulasi Lembar Observasi Penilaian Siswa

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
66,73 %	69 %	71,34 %	86,43%
Rata-rata	67,86 %	Rata-rata	78,88 %
(Kategori Baik)		(Kategori Baik)	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan proses belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada saat proses pembelajaran matematika menggunakan model *Gallery Walk* siswa sangat antusias, hal ini dapat dilihat pada saat siswa membuat projek/ media pembelajaran mereka dalam satu kelompok bekerja sama dan saling berbagi tugas. Siswa pun lebih aktif, dilihat saat mereka berani bertanya dan menjelaskan hasil kerja mereka kepada anggota lain, siswa pun mau dibimbing oleh guru. Walaupun ada beberapa kesulitan, seperti siswa gaduh yang menyebabkan suasana kelas menjadi ribut dan kacau hal itu membuat siswa yang lain menjadi terganggu dan tidak bisa fokus pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi praktisi bisa mengatasi masalah tersebut. Pada siklus I praktisi mendapatkan hasil proses belajar siswa dengan rata-rata 67,86 % dengan kategori baik, lalu dilanjutkan pada siklus II mendapatkan rata-rata 78,88 % dengan kategori baik. Terjadi peningkatan sebesar 11,02 % dari siklus I ke Siklus II. Nilai yang didapatkan sudah baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan, maka dari penelitian dapat dihentikan.

2. Hasil Belajar

Tabel 2 Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa kelas V pada siklus 1

Jumlah siswa	13
presentasi	56,53 %
Jumlah siswa	10
presentasi	43,47 %

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas setelah diberikan soal essai matematika pada siklus I terdapat 13 orang siswa yang tuntas atau yang telah mencapai nilai KKTP yaitu dengan presentase 56,53 %, dan terdapat 10 orang siswa yang tidak tuntas, jika dipresentasikan yaitu 43,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan dan masih perlu diperbaiki, masih ada beberapa nilai siswa yang belum tuntas atau hasil nilai pada soal esai masih di bawah KKTP, penyebabnya yaitu ada beberapa siswa masih belum memahami tentang bagaimana model *gallery walk* dilaksanakan dan juga media pembelajaran yang digunakan pendidik saat mengajar masih kurang efektif. Maka dari itu dilanjutkan penelitian Siklus ke II.

Tabel 3 Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa kelas V pada siklus II

Jumlah siswa	18
--------------	----

presentasi	78,27 %
Jumlah siswa	5
presentasi	21,73 %

Pada siklus 2 Hasil belajar pada siklus II mencapai presentase 78,27 %. Dari total 23 siswa yang berpartisipasi, 18 siswa telah mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, sedangkan 5 siswa atau 21,73 % belum mencapainya. Penyebab nilai 5 siswa belum tuntas pada soal esai matematika yang diberikan oleh praktisi yaitu daya ingat yang kurang, kesulitan memahami materi dan pengaruh teman sebaya. Namun, penelitian dapat dihentikan karena indikator keberhasilan yang di inginkan telah tercapai. Kesimpulannya, penggunaan model *Gallery Walk* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas.

Tabel 4 hasil belajar siswa kelas V

Hasil Belajar Siswa Per Siklus	
Siklus I	Siklus II
56,53 %	78,27 %

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I hasil belajar siswa memiliki presentase 56,53 %, sedangkan siklus II hasil belajar siswa memiliki presentase 78,27 %. Terjadi peningkatan sebesar 21,74 % dari siklus I ke Siklus II. Dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa mereka menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan soal-soal dengan model *Gallery Walk*. Mereka juga aktif bertanya jika ada hal yang tidak mereka mengerti dan menunjukkan kedisiplinan saat mengerjakan soal. Pembelajaran matematika menggunakan model *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu Penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika di kelas V SDN 59/II Benit. Hasil lembar observasi guru pada siklus 83,33 % Sedangkan siklus II 91,66. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,33 %. Hasil lembar observasi siswa pada siklus 67,86 %. Sedangkan siklus II 78,88 % . Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,02 %. Penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasilbelajar siswa di kelas V SDN 59/II Benit. Hasil tersebut terbukti pada siklus I 56,53 %, sedangkan pada Siklus II 78,27 % . Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 21,74 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib .(2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Buololo, S. (2022). Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 01(02).

- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta : Kemendikbud.
- Thobroni, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Toybah, Masrinawatie. Sahara. D. (2016). Media *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Pecahan Kelas IIIC SD Negeri 4 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 3(2), 109.
- Wulansari, A. T. R. (2016). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk dengan Jigsaw terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Pangudi Luhur Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Universitas kristen satya wancana.
- Sinaga Ilhami, Nurdiani, B. A. (2021). Efektifitas Strategi Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Fiqh pada Siswa Kelas VIII Swasta Fjrl Iman Patumbuk. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, XI(2), 17–25.
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada pembelajaran Ipa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1. 40-52.